

Penyuluhan Pengelolaan Limbah Sampah Masker di Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung

Yuliana Yamin¹, Meilinda Safitri^{2*}, Maria Elina³, Kinanti Nurul Faithya⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

*meilindasafitridian@gmail.com

Received 04-12-2022

Revised 17-12-2022

Accepted 20-12-2022

ABSTRAK

Masker yang digunakan masyarakat tidak termasuk kategori limbah medis yang harus diperlakukan sebagai limbah medis layaknya yang ada di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) karena tidak digunakan dalam pelayanan kesehatan sehingga tergolong sampah rumah tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Susunan Baru mengenai pengelolaan limbah sampah masker. Target audiens kegiatan ini adalah masyarakat umum dari segala usia. Materi yang disampaikan antara lain menjadikan sampah masker menjadi lebih bermanfaat. Penyuluhan dan implementasi berlangsung selama satu hari dengan total 25 peserta. Pelatihan ini menggunakan ceramah dan latihan praktek. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan ilmu dan mampu membuat kerajinan tangan yang bermanfaat dengan memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi.

Kata kunci: Pengelolaan Limbah, Limbah Masker, Limbah Medis, Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

Masks used by the public are not included in the medical waste category which must be treated as medical waste like those in Health Service Facilities because they are not used in health services so they are classified as household waste. This community service aims to provide counseling to the community in the Susun Baru Village area regarding the management of mask waste. The target audience for this activity is the general public of all ages. The material presented included making mask waste more useful. Counseling and implementation lasted for one day with a total of 25 participants. This training uses lectures and practical exercises. The results of this service activity show that the participants gain knowledge and are able to make useful crafts by utilizing used items that are no longer used.

Keywords: Waste Management, Mask Waste, Medical Waste, Personal Protective Equipment

PENDAHULUAN

Pada 11 Maret 2020, Covid-19 sudah meluas ke seluruh penjuru dunia tidak terkecuali Indonesia, WHO secara resmi menyampaikan bahwa Covid-19 ini sebagai pandemi (Mulkan, 2021; Rionanda et al., 2022). Selang satu bulan, pada awal April tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan penggunaan masker untuk semua orang, sehat dan sakit (Amalia et al., 2020; Axmalia & Sinanto, 2021). Rekomendasi ini merupakan revisi dari pernyataan sebelumnya yang menyebutkan bahwa masker hanya untuk orang sakit, sedangkan orang sehat tidak perlu memakai masker. (Putriyana Gissa & Al'Afghani Mohamad, 2020) Masker yang

digunakan masyarakat tidak termasuk kategori limbah medis yang harus diperlakukan sebagai limbah medis layaknya yang ada di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) karena tidak digunakan dalam pelayanan kesehatan sehingga tergolong sampah rumah tangga, sehingga pengolahannya sama dengan pengolahan sampah rumah tangga (Lidiawati et al., 2022; Sumiarsih & Sarumi, 2021).

Di satu sisi, penyebaran kasus positif Covid-19 yang terus bermunculan. di lain sisi juga intensitas limbah masker pun meningkat (Purwanto et al., 2020). Penggunaan masker secara massal menimbulkan akumulasi limbah masker bekas yang besar dan tidak dapat dikelola dengan baik (Tantiono & Kattu, 2022). Jika limbah masker tidak digunakan dengan bijak, dapat berdampak signifikan terhadap lingkungan, karena bahan yang digunakan pada dasarnya membutuhkan waktu lama untuk terurai (Priyatama et al., 2021). Untuk meningkatkan penggunaan masker, kita perlu memahami penggunaannya dan membuang limbah masker bekas dengan benar untuk memastikan efektivitas maksimum dalam pencegahan penyebaran COVID-19 (Budiastuti et al., 2021).

Kelurahan Susunan Baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Kelurahan Susunan Baru adalah salah satu tempat padat penduduk yang terkena dampak Covid-19 terutama karena masalah ekonomi (Madanih et al., 2021). Masyarakat di sana sangat minim pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Sebelum sampah ini dapat dibuang ke TPA, terlebih dahulu harus dipisahkan dari sampah lainnya kemudian diolah sebelum dibuang sebagai sampah rumah tangga. Namun, Banyak orang yang tidak mengetahui cara mengolah limbah ini dengan cara yang baik.

Salah satu pemicu ketidaktahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah limbah masker adalah kurangnya kesempatan pelatihan dan sosialisasi mengenai hal tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada warga di lingkungan Kelurahan Susunan Baru mengenai pengelolaan limbah sampah masker.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan pengelolaan limbah sampah masker ini adalah dengan teknik ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik langsung. Adapun untuk kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2022 yaitu pada hari Jum'at. Waktu pelaksanaan dari pukul 10.00 - 11.45 WIB. Lokasi pelaksanaan penyuluhan bertempat di Kantor Kelurahan Susunan Baru Permai Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

Target audiens dalam Penyuluhan ini adalah masyarakat Kelurahan Susunan Baru dengan berbagai latar belakang yang berjumlah 25 peserta. Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan penyuluhan oleh Lurah Kelurahan Susunan Baru. Selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pengelolaan limbah sampah masker dan penerapannya. Dan yang terakhir, dilaksanakan kegiatan tindak

lanjut dengan memberikan kuesioner kepada para peserta terkait sejauh mana pengetahuannya mengenai sanitarian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

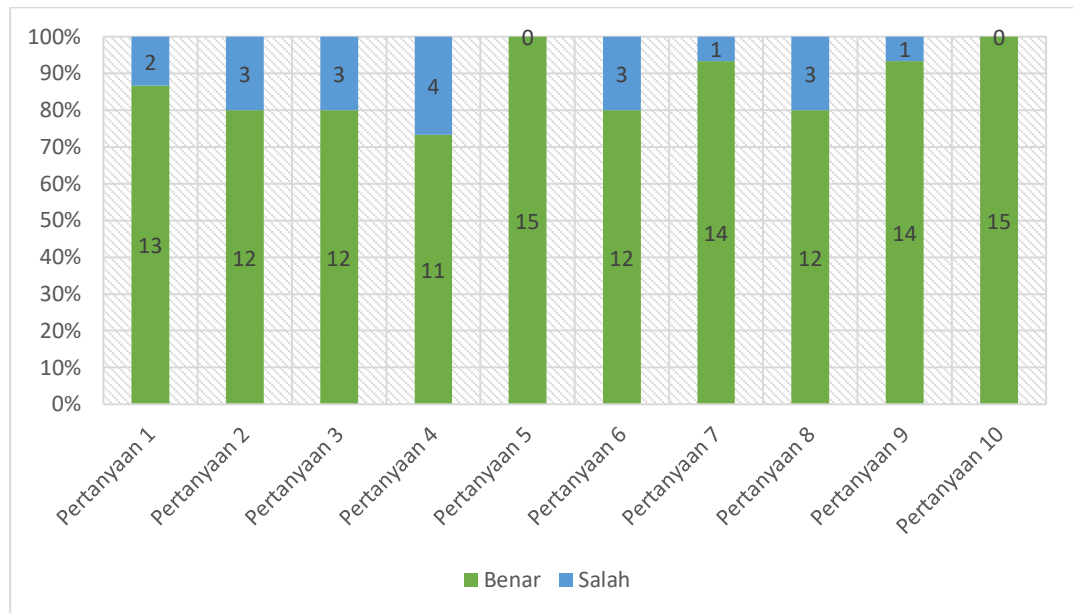
HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai dalam aktivitas darma pada warga ini diantaranya mendorong masyarakat untuk dapat mengelola sampah masker, dapat membedakan sampah medis dan sampah non medis, hal ini dikarenakan masker adalah salah satu alat perlindungan diri yang termasuk alat medis. Dalam sesi penyuluhan, para peserta menunjukkan semangat dan antusiasme yang luar biasa. Hal ini ditunjukkan dari respon peserta selama kegiatan penyuluhan berlangsung, timbul banyak pertanyaan yang diajukan terkait prosedur dan proses pengelolaan limbah sampah masker.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Penyuluhan ini pun berhasil meningkatkan kompetensi pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah limbah masker. Hal ini tampak dari hasil survey yang dibagikan setelah penyampaian materi. Berikut hasilnya:



Gambar 3. Hasil Post-test

Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 2, didapat bahwa pertanyaan 5 dan pertanyaan 10 dapat dikuasai oleh seluruh peserta. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sudah dapat membedakan antara sampah non medis dan non medis. Namun pada pertanyaan ke-4, masih terdapat peserta yang menjawab salah. pertanyaan ini berkaitan dengan cara pengelolaan sampah limbah masker. Hal tersebut disebabkan oleh mindset masyarakat yang masih mencampur sampah limbah masker dengan limbah rumah tangga, padahal Praktik ini merupakan praktik yang buruk dan mempersulit petugas untuk menjaga tempat pembuangan sampah dan menimbulkan bakteri penyakit.



Gambar 4. Peserta aktif berdiskusi

limbah masker wajib ditangani menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa sarung tangan, masker, pakaian pelindung, dan sepatu boot. Namun terjadi kendala pada proses penerapannya, hal ini dikarenakan puskesmas hanya menyediakan

sarung tangan, masker dan sepatu boots. Fasilitas pakaian pelindung belum tersedia, padahal limbah medis perlu penanganan khusus karena mengancam kesehatan warga kawasan Kelurahan Susunan Baru jika tidak ditangani dengan baik dan benar.



Gambar 5. Sesi foto bersama peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyuluhan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan Pengelolaan Limbah Sampah Masker dan penerapannya telah berhasil dilaksanakan meskipun dengan berbagai kendala yang ada. Hal ini terbukti dari peserta yang senantiasa hadir dalam kegiatan. Ketika penyuluhan dilakukan mereka cukup antusias dengan yang disampaikan.

Dari kegiatan penyuluhan tersebut, terdapat beberapa masukan yang dapat dianjurkan, antara lain 1) Masyarakat Kelurahan Susunan Baru tidak membuang sampah limbah masker secara sembarangan; 2) perlu ada tim khusus yang menangani sampah medis ini, pastinya dengan pengetahuan dan persiapan yang mumpuni, dimulai dari pemenuhan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap; dan 3) perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan kembali dengan jumlah peserta yang lebih banyak agar pengetahuan ini didapat oleh seluruh kalangan masyarakat yang ada di Kelurahan Susunan Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang memfasilitasi dan mendukung upaya pengabdian ini, yaitu Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang telah memberikan dorongan dan motivasi agar kegiatan ini dapat dilaksanakan, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin kepada tim dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kepala LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai atas dukungannya, Lurah Kelurahan Susunan Baru, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, Antusias dan semangat peserta yang ditampilkan selama mengikuti rangkaian kegiatan dan Pihak-pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, kerjasama, saran dan kontribusi bagi kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V., Hadisantoso, E. P., Wahyuni, I. R., & Supriatna, A. M. (2020). Penanganan limbah infeksius rumah tangga pada masa wabah COVID-19. *LP2M*.
- Axmalia, A., & Sinanto, R. A. (2021). Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), 70–76.
- Budiastuti, A., Sari, D. M., Sunarsih, E., & Windusari, Y. (2021). Edukasi penggunaan masker dan manajemen pengolahan limbah masker sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(2), 623–631.
- Lidiawati, M., Fadhil, I., Aisyah, S., & Pida, N. (2022). Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat di Kota Banda Aceh. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, 5(1), 56–66.
- Madanih, R., Alim, I. N., & El-Rahman, H. R. (2021). Pengembangan Masyarakat Melalui Pelatihan Budi Daya Vertikultur Dengan Memanfaatkan Limbah Masker Medis Dan Botol Plastik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Mulkan, H. (2021). Penegakan Hukum terhadap Tindakan Penyalahgunaan Kekuasaan dalam Kondisi Darurat Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 685–688. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1471>
- Priyatama, S. A., Bambang, U., & Arifin, D. E. S. (2021). Perancangan Mesin Daur Ulang Limbah Masker Tiga Lapis dengan Kapasitas 2,5 kg/Proses. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 367–374. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2721>
- Purwanto, N. R., Al Amin, S., Mardiyah, A., & Wahyuningtyas, Y. R. (2020). Pengelolaan Limbah Medis Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23(02), 67–76.
- Putriyana Gissa, M., & Al'Afghani Mohamad, M. (2020). Analisa hukum kewajiban penggunaan masker dalam rangka penanggulangan COVID-19 Desa Leuwimekar. *JURMA: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 64–70.
- Rionanda, L. S., Farida, F., Putra, F. G., Damayanti, E., & Pradana, K. C. (2022). ICT-Based Lajur Bata Game Media Using Guided Discovery Method on Flat-sided Space Geometry Subject. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature (JCELL)*, 1(4), 235–248. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i4.47>
- Sumiarsih, S., & Sarumi, R. (2021). Penyuluhan Dampak Limbah Masker Bekas Pakai (Medis dan Non Medis) Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 122–129.
- Tantiono, O., & Kattu, G. S. (2022). Eksplorasi Teknik Pengelolaan Limbah Masker Bekas Menjadi Material Produk Interior. *Jurnal Desain Interior*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.12962/j12345678.v7i1.11506>